

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan *Handphone* di MTs. Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”, kesimpulannya adalah peran guru PAI dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin sangatlah penting.

1. Penyalahgunaan *Handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin
Penyalahgunaan *handphone* yang terjadi di MTs Hidayatul Mustafidin Dawe-Kudus yang pernah terjadi yaitu siswa tanpa sepengetahuan bapak/ibu guru membuat grup yang digunakan untuk saling mengejek dan membuli siswa lain sehingga timbul konflik antar siswa. Kemudian pihak sekolah dan Guru PAI melakukan pemanggilan kepada siswa dan orang tua/wali untuk menindak lanjuti hal tersebut.
2. Dampak Positif dan Negatif *handphone*
 - a. Dampak positif
 - 1) Sebagai alat komunikasi
 - 2) Membantu siswa dalam mencari tambahan materi
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa
 - 4) Media untuk kegiatan religi
 - 5) Sebagai sarana hiburan saat waktu luang.
 - b. Dampak negatif
 - 1) Mengganggu konsentrasi belajar siswa
 - 2) Siswa lebih senang membuka aplikasi *game* daripada membuka informasi terkait materi pembelajaran
 - 3) Mengakses konten pornografi
 - 4) Memicu terjadinya *cyber bullying*
 - 5) Anak sulit bersosialisasi denga dunia luar
3. Program Guru PAI antara lain adalah:
 - a. Program Sosialisasi Penggunaan *Handphone*
Guru PAI melakukan sosialisasi mengenai dampak penggunaan *handphone* serta bagaimana kebijakan penggunaan *handphone* di MTs Hidayatul Mustafidin kepada orang tua atau wali dan kepada para siswa yang diadakan setiap pembagian raport, upacara bendera hari senin, dan saat di dalam kelas.

- b. Program Pemeriksaan atau Razia *Handphone*
Guru PAI Bersama OSIM Bersama-sama melakukan pemeriksaan *handphone* atau razia setiap dua atau tiga kali dalam satu bulan. Hal ini dilakukan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang masih melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh madrasah.
- c. Program Peningkatan Kedisiplinan
Hal ini diterapkan melalui beberapa kebijakan seperti memberikan kebijakan kepada untuk mengumpulkan *handphone* mereka saat KBM berlangsung, diberlakukannya sanksi untuk siswa yang masih melanggar peraturan, serta Kerjasama antara Guru PAI dan orang tua untuk selalu memantau dan mengontrol siswa dalam mengoperasikan *handphone*.

Selanjutnya untuk hambatan yang dihadapi Guru PAI antara lain:

- a. Masih terdapat siswa yang tidak mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan
- b. Kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak penggunaan *handphone* yang berlebihan,
- c. Kurangnya pengawasan orantua saat siswa berada di rumah.
- d. Kurangnya dukungan dari lingkungan bermain siswa

B. Saran

Adapaun saran-sarapan yang diberikan oleh peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi kemajuan Pendidikan, yaitu:

1. Untuk Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mustafidin
Diharapkan madrasah dapat lebih mendukung peran guru PAI dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* pada siswa serta lebih gencar lagi dalam mengsosialisasikan kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan *handphone*. Dan untuk melaksanakan itu semua, dibutuhkan fasilitas yang memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik
2. Bagi Guru
Diharapkan bagi guru terutama guru PAI untuk dapat mengoptimalisasikan peran guru dalam menanggulangi penyalahgunaan *handphone* pada siswa agar bijak dalam menggunakan *handphone* dan juga terus memotivasi siswa

untuk giat belajar agar mampu menggapai cita-cita, serta selalu semangat saat belajar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu menerapkan segala arahan dari guru dan madrasah agar terhindar dari dampak buruk penggunaan *handphone*. Serta diharapkan siswa mampu menggunakan *handphone* sesuai dengan kebutuhan para siswa yaitu digunakan untuk mendukung proses mencari ilmu agar siswa lebih berkembang dan menjadi insan mulia dan berakhlak mulia.

